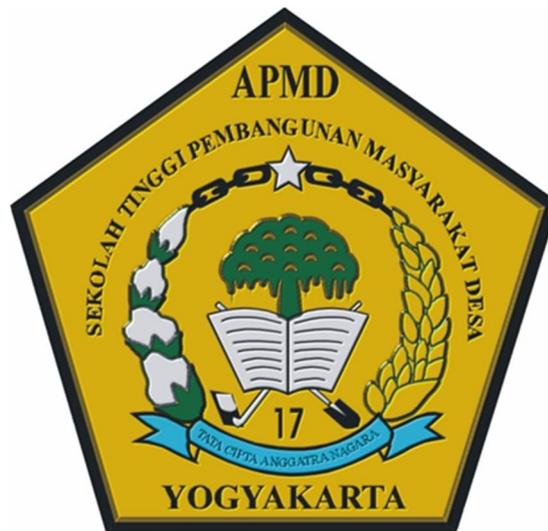


SKRIPSI

**STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI UNIT INTELKAM DALAM
MENANGANI AKSI UNJUK RASA DIWILAYAH POLSEK BULAKSUMUR
RESOR SLEMAN POLDA DIY**



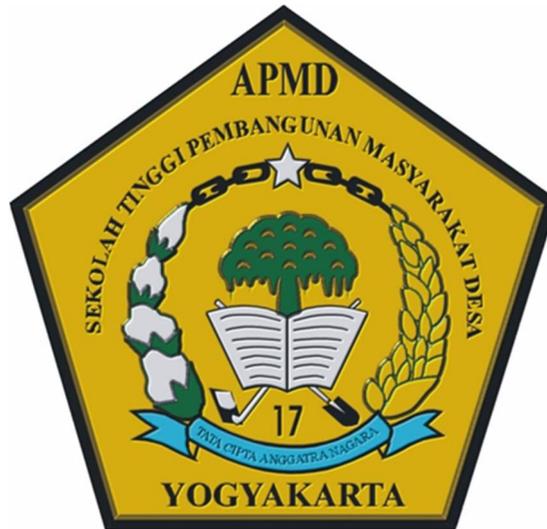
**Disusun Oleh :
RUDI ARIFIN
09530956**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA
2018**

SKRIPSI

**STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI
UNIT INTELKAM DALAM MENANGANI AKSI UNJUK RASA
DIWILAYAH POLSEK BULAKSUMUR
RESOR SLEMAN POLDA DIY**

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Ilmu Komunikasi
Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “ APMD “



Disusun Oleh :

Nama : Rudi Arifin

NIM: 09530956

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rudi Arifin

NIM : 09530956

Judul Skripsi : "STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI UNIT INTELKAM DALAM MENANGANI AKSI UNJUK RASA DIWILAYAH POLSEK BULAKSUMUR RESOR SLEMAN POLDA DIY "

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya menyatakan bahwa bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari di temukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Yogyakarta, Maret 2018
Yang menyatakan,

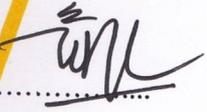


RUDI ARIFIN
NIM. 09530956

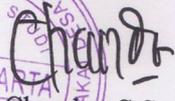
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (SI) jurusan Ilmu Komunikasi pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “ STPMD APMD “ Yogyakarta pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 15 Maret 2018
Jam : 08.00 wib
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

TIM PENGUJI APMD	
Nama	Tanda tangan
1. Ade Chandra, S. Sos., M. Si. Ketua Tim Penguji/Pembimbing	
2. Habib Muhsin, S. Sos., M. Si. Penguji Samping I	
3. Dra. MC. Ruswahyuningsih, MA. Penguji Samping II	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi


Ade Chandra, S.Sos., M.Si.
NIM. 170 230 211



MOTTO

***“JIKA KITA HANYA MENGGHAYALKAN DAN MEMBICARAKAN
IMPIAN MAKA IMPIAN ITU TIDAK AKAN PERNAH TERWUJUD
NAMUN JIKA KITA MAU BERUSAHA DAN BERDOA MAKA IMPIAN
KITA AKAN TERWUJUD.”***

“Penulis”

***“DALAM HIDUP TIDAK ADA YANG NAMANYA KEBERUNTUNGAN,
YANG ADA HANYALAH BAGAIMANA KITA BISA MEMADUKAN
ANTARA KERJA KERAS DAN HASIL.”***

“Penulis “

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahanrahmat, hidayah, kekuatan dan kemudahan, sehingga penyusunan skripsi dengan judul “STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI UNIT INTELKAM DALAM MENANGANI AKSI UNJUK RASA DIWILAYAH POLSEK BULAKSUMUR RESOR SLEMAN POLDA DIY” telah terselesaikan.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai tugas akhir guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Komunikasi pada program studi Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

Skripsi ini tersusun atas bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Habib Muhsin, S. Sos, M. Si. Selaku Ketua STPMD “APMD” Yogyakarta beserta para pembantu ketua.
2. Bapak Ade Chandra, S. Sos. M. Si. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi STPMD “ APMD” Yogyakarta
3. Semua Bapak-Ibu Dosen dan karyawan STPMD “APMD” Yogyakarta yang telah memberi bantuan dan saran kepada peneliti.
4. Bapak Iptu Tono Selaku Panit I Unit Intelkam Polsek Bulaksumur yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak–Ibu Anggota Unit Intelkam Polsek Bulaksumur yang selalu memotivasi dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Istriku dan anak yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan untuk menuju kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan guna perbaikan skripsi ini. Semoga dengan tersusunnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Maret 2018

Penyusun

Rudi Arifin

STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI
UNIT INTELKAM DALAM MENANGANI AKSI UNJUK RASA
DIWILAYAH POLSEK BULAKSUMUR
RESOR SLEMAN POLDA DIY

Oleh:
Rudi Arifin
NIM:09530956

ABSTRAK

Dinamika perkembangan di negara Indonesia mengawali pada perubahan, baik pada bidang ekonomi, sosial, dan politik. Perubahan tersebut mempengaruhi pola pikir masyarakat menjadi kritis dalam menyikapi segala hal yang terjadi.

Kondisi tersebut membawa konsekuensi tersendiri, khususnya bagi Kepolisian Republik Indonesia. Tugas Polri sekarang dan kedepan penuh dengan tantangan pekerjaan akibat dari dinamika yang terjadi tersebut. Salah satu tantangan Polri tersebut adalah menciptakan polisi yang profesional, yang secara terus menerus mampu menyesuaikan dengan perkembangan dan dinamika masyarakat dalam bidang sosial, ekonomi, budaya, politik maupun teknologi informasi. Polisi harus bisa menjadi mitra bagi masyarakat; menjadi figur yang dipercaya sebagai pelindung, pengayom, pelayan dan penegak hukum. Maka dalam penelitian ini akan dikaji bagaimana strategi komunikasi organisasi Unit Intelkam dalam menangani aksi unjukrasa di wilayah Polsek Bulaksumur.

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang meliputi Unit Intelkam Polsek Bulaksumur dalam menjalin komunikasi antara peserta unjukrasa, antar anggota Unit Intelkam, dan Unit lain dilingkup Polsek. Langkah – langkah Unit Intelkam Polsek Bulaksumur dalam menangani aksi unjukrasa melalui metode komunikasi Interpersonal dan pendekatan komunikasi kepada peserta unjukrasa. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu dikantor Unit Intelkam Polsek Bulaksumur Catur Tunggal Depok Sleman. Sumber data dalam penelitian ini meliputi narasumber yang diwawancarai. Dalam penelitian ini narasumber yang dimaksud antara lain Panit I : Iptu Tono, dan anggota Unit dengan jumlah 4 orang dalam mengumpulkan dan menganalisis data digunakan teknik wawancara kepada personil Unit Intelkam Polsek Bulaksumur.

Hasil penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut diantaranya komunikasi interpersonal di Unit Intelkam Polsek Bulaksumur dalam menangani aksi unjukrasa. Peran Unit Intelkam dalam menghadapi aksi unjukrasa merupakan salahsatu kekuatan penting dari Polsek Bulaksumur dalam melakukan strategi komunikasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sehingga melalui peran Unit Intelkam aksi unjukrasa di wilayah Polsek Bulaksumur dapat ditangani secara prosedural dan terukur.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMANMOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Teori	8
1. Pengertian Ilmu Komunikasi	9
2. Strategi Komunikasi	12
3. Komunikasi Interpersonal	16
4. Komunikasi Kelompok	17
5. Komunikasi Organisasi	18
F. Fokus Penelitian	25
G. Kerangka Berfikir	26
1. Metode Penelitian	29
2. Lokasi Penelitian	30
3. Sumber Data	30
4. Teknik Pengumpulan Data	31
5. Teknik Sampling	33
6. Teknik Analisa Data	33
7. Validasi Data	35
BAB II. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	
A. Profil Organisasi.....	38
B. Struktur Organisasi	39
C. Struktur Unit Intelkam	42
D. Job Discription Unit Intelkam	43
BAB III.SAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Sajian Data	46
1. Data Informan	46
2. Hasil Wawancara	47
3. Data Unjukrasa	58

B. Analisa Data	60
1. Komunikasi Interpersonal	60
2. Peran Pendekatan Komunikasi	62
3. Peran Pendekatan Manajemen Konflik	64
 BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
 DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN I.....	71
LAMPIRAN II	77

DAFTAR UNJUK RASA

Gambar 1. Unjuk rasa dalam rangka kenaikan harga BBM.....	72
Gambar 2. Unjuk rasa dalam rangka menuntut cabut UU Pendidikan Tinggi.....	73
Gambar 3. Unjuk rasa dalam rangka Aksi damai menuntut tangkap pejabat yang korup	74
Gambar 4. Unjuk rasa dalam rangka menolak UKT	75
Gambar 5. Unjuk rasa dalam rangka menolak UKT	76

DAFTAR WAWANCARA

Wawancara I. Wawancara dengan Panit I Intelkam	78
Wawancara 2. Wawancara dengan Panit 2 Intelkam	79
Wawancara 3. Wawancara dengan Bamin Intelkam.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dinamika perkembangan di negara Indonesia mengawali pada perubahan, baik pada bidang ekonomi, sosial, dan politik. Perubahan tersebut mempengaruhi pola pikir masyarakat menjadi kritis dalam menyikapi segala hal yang terjadi. Di sisi lain, Indonesia -sebagai negara berkembang dengan sasaran pembangunan di bidang ekonomi dan stabilitas politik- terus membuat langkah – langkah tepat dan kebijakan baru untuk mencapai suatu tatanan kehidupan masyarakat yang di idamkan (Alexandra Retno Wulan, 2006: 45).

Kondisi tersebut membawa konsekuensi tersendiri, khususnya bagi Kepolisian Republik Indonesia. Tugas Polri sekarang dan ke depan penuh dengan tantangan pekerjaan akibat dari dinamika yang terjadi tersebut. Salah satu tantangan Polri tersebut adalah menciptakan polisi yang profesional, yang secara terus menerus mampu menyesuaikan dengan perkembangan dan dinamika masyarakat dalam bidang sosial, ekonomi, budaya, politik maupun teknologi informasi. Polisi harus bisa menjadi mitra bagi masyarakat; menjadi figur yang dipercaya sebagai pelindung, pengayom, pelayan dan penegak hukum.

Saat ini informasi telah menjadi kekuatan dominan yang bisa meruntuhkan keamanan dan kestabilan pemerintahan. Masyarakat memiliki hak memperoleh informasi dari pemerintah atau badan publik, karena dilindungi oleh undang-undang nomor 14 tahun 2008 tentang kebebasan memperoleh informasi publik. Dengan haknya tersebut masyarakat bisa dengan mudah bertindak dan berprasangka negatif jika komunikasi antara pemerintah termasuk dalam hal ini aparat kepolisian dengan masyarakat tidak terjalin dengan baik. Sistem demokrasi yang dilaksanakan di Negara Republik Indonesia telah menjadikan setiap warga Negara berhak menyampaikan aspirasi dengan berbagai cara, tentunya sesuai dengan hukum yang telah diatur dalam undang- undang Negara Republik Indonesia nomor 9 tahun 1998 pasal 2 tentang kemerdekaan menyampaikan pendapat dimuka umum yaitu :

- a. Setiap warga Negara, secara perorangan atau kelompok, bebas menyampaikan pendapat sesuai perwujudan hak dan tanggung jawab berdemokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- b. Penyampaian pendapat dimuka umum dilaksanakan sesuai ketentuan undang-undang ini.

Dalam bab IV pasal 9 undang-undang tersebut juga telah mengatur bentuk-bentuk dan tata cara penyampaianya yaitu :

1. Bentuk penyampaian pendapat dimuka umum dapat dilaksanakan dengan : demonstrasi, pawai, rapat umum dan mimbar bebas

2. Penyampaian pendapat dimuka umum sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dilaksanakan di tempat-tempat terbuka untuk umum kecuali : dilingkungan istana kepresidenan, tempat ibadah, instansi militer, rumah sakit, pelabuhan udara atau laut, stasiun kereta api, terminal angkutan darat dan obyek – obyek vital nasional dilakukan pada hari besar nasional.
3. Pelaku atau peserta penyampaian pendapat dimuka umum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilarang membawa benda-benda yang dapat membahayakan keselamatan umum.

Wilayah Polsek Bulaksumur Caturtunggal kecamatan Depok kabupaten Sleman terdiri dari sembilan padukuhan yaitu Manggung, Karangwuni, Karanggayam, Santren, Kocoran, Karangmalang, Samirono, Sagan dan Blimbingsari. Masyarakat di tiap-tiap padukuhan di wilayah Bulaksumur merupakan masyarakat modern dan kultur masyarakat yang sudah bercampur dengan berbagai warga pendatang dari hampir seluruh wilayah Indonesia, baik mahasiswa maupun warga pendatang. Adapun di wilayah Polsek Bulaksumur terdapat dua Universitas besar yaitu Universitas Gajah Mada (UGM) dan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dimana mahasiswanya sebagian besar bertempat tinggal dan membaaur dengan masyarakat sekitar sebagai penghuni kos / kontrakan, dan terdapat pula tempat hiburan, hotel serta kuliner.

Wilayah Polsek Bulaksumur, merupakan wilayah yang padat dengan berbagai kegiatan yang mengundang atau menghadirkan massa

seperti kegiatan seminar, pentas seni, live musik, bazar, pameran dan unjuk rasa. Sehingga peran Unit Intelkam yang berada di bawah Kapolsek sesuai tata kerja peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tentang susunan organisasi dan tata kerja pada tingkat Kepolisian Resor dan Kepolisian Sektor mempunyai wewenang seperti tupoksinya pada pasal 108 ayat 3 huruf (F) yang isinya pemberian pelayanan dalam bentuk keramaian umum, kegiatan masyarakat lainnya, penerbitan SKCK kepada masyarakat, unjuk rasa yang semua itu memerlukan pengawasan dan pengamanan atas pelaksanaannya.

Perlunya peran aktif elemen masyarakat atau Organisasi kemahasiswaan untuk menyampaikan Surat Pemberitahuan tentang rencana aksi unjuk rasa adalah supaya kegiatan tersebut dapat terpantau dan dapat diberikan pengawalan atau pengamanan kegiatan tersebut sehingga akan meminimalisir gangguan keamanan pada kegiatan tersebut

Ditambahkan, dalam memberikan Surat Tanda Terima Pemberitahuan tentang pelaksanaan unjukrasa dari kelompok masyarakat ataupun Organisasi kemahasiswaan Unit Intelkam juga memperhatikan potensi rawan gangguan keamanan serta rawan penolakan dari pihak lain sesuai perkiraan keadaan, tempat kegiatan atau lingkungan serta karakteristik lokasi kegiatan yang sudah dimiliki oleh Intelkm Polsek Bulaksumur sehingga unit intelkam bisa menolak dan tidak memberikan Surat Tanda Terima Pemberitahuan (STTP) terhadap kegiatan tersebut apabila diperkirakan akan rawan gangguan keamanan dan konflik.

Unit Intelkan Polsek Bulaksumur sebagai pengemban amanat undang-undang nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia yang bertugas sebagai aparatur negara, pemelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakan hukum dan memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat dituntut mampu mengantisipasi dan menangani berbagai bentuk gangguan keamanan dan ketertiban yang terjadi maupun yang akan terjadi di masyarakat khususnya di wilayah hukum Polsek Bulaksumur melalui tertib pembuatan Surat Tanda Terima Pembertahuan (STTP) agar Polri dapat memetakan titik kerawanan yang ada.

Polri sebagai salah satu aparatur negara yang diberikan kewenangan dan tanggung jawab dalam bidang pelayanan, perlindungan dan pengayoman kepada masyarakat sebagai perumusan dan grand strategi Polri tahun 2005 – 2025. Grand strategi Polri terbagi dalam tiga tahapan yang mencerminkan upaya polri secara menyeluruh untuk mencapai hasil berupa out put dari pekerjaan Polri secara utuh. Tahap I adalah Trust building tahun 2005 – 2009, keberhasilan Polri dalam menjalankan tugasnya memerlukan dukungan dan kerjasama masyarakat dengan landasan kepercayaan. Tahap II adalah Partner Ship Building tahun 2010 – 2014, merupakan kelanjutan dari tahap I dimana perlu dibangun kerjasama dengan berbagai pihak dan kementrian maupun lembaga yang terkait dengan pekerjaan Polri. Adapun tahap ke III adalah Service For Exellece tahun 2015-2025 yaitu membangun kemampuan pelayanan publik yang unggul dan dipercaya masyarakat, pada

tahap ini kebutuhan masyarakat akan lebih mengharapkan multi dimensional yang efektif dan efisien.

Sebagai rumusan program Polri ke depan harus mengacu pada Grand Strategi, sedangkan proses menuju pencapaian out put pekerjaan Polri telah disusun dalam tiga program akselerasi yaitu keberhasilan program (*Sustain Ability Program*), peningkatan kualitas kinerja(*Performance Quality Improvement*) dan komitmen terhadap organisasi atau(*Organitational Comitment*). Dari program akselerasi tersebut merupakan wujud penjabaran dari Grand Strategi Polri.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk menelitinya terkait Strategi Unit Intelkam Polsek Bulaksumur Polres Sleman Polda DIY dalam menangani unjuk rasa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut : Bagaimana strategi komunikasi Unit Intelkam Polsek Bulaksumur dalam menangani unjuk rasa.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menemukan strategi komunikasi Unit Intelkam Polsek Bulaksumur dalam menangani unjuk rasa, namun secara spesifik tujuan penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan kejelasan tentang :

1. Mengetahui strategi komunikasi Unit Intelkam Polsek Bulaksumur dalam memberikan pengamanan unjuk rasa.
2. Menemukan kendala - kendala apa saja yang dihadapi petugas Unit Intelkam Polsek Bulaksumur dalam menangani aksi-aksi unjuk rasa.
3. Menjelaskan upaya dan strategi Unit Intelkam Polsek Bulaksumur dalam menghadapi kendala yang dihadapi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik :
 - a. Dengan melakukan penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis terkait tema yang diangkat bagi perguruan tinggi khususnya STPMD “APMD” Yogyakarta.
 - b. Memperkaya referensi bacaan bagi perpustakaan STPMD APMD Yogyakarta dan juga mahasiswa yang membacanya.

- c. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat dan juga berguna untuk menambah dan memperluas wawasan pengetahuan bagi masyarakat luas yang membacanya.

2. Manfaat Praktis :

Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah masukan dan pertimbangan bagi pimpinan polsek Bulaksumur dan khususnya bagi anggota Polri yang bertugas di Unit Itelkam Polsek Bulaksumur dalam menerapkan strategi komunikasi organisasi sehingga dalam pelaksanaan tugas-tugasnya dapat efektif.

E. Kajian Teori

Dalam melakukan penelitian tanpa ada dasar atau landasan yang menjadi acuan atau pedoman dalam melaksanakannya maka arah dari penelitian tersebut tidak jelas. Untuk itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan teori sebagai landasan untuk menentukan arah penelitian. Istilah landasan penelitian dalam penelitian biasanya disebut kerangka atau kajian teori. Dalam penelitian kerangka teori mutlak harus digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budyatna Muhammad, Prof, Dr.M.A & Mona Ganiem Leila, Dr, M.Si. *Teori Komunikasi Antara Pribadi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group cetakan ke-2 2012.
- Burhan, Bungin, 2011, *Sosiologi Komunikasi*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta. Deddy Mulyana, komunikasi suatu pengantar, penerbit PT. Remaja Rosdakarya Bandung 2008.
- Dasar : Undang-undang No. 9 tahun 1998 tentang *kemerdekaan menyampaikan pendapat dimuka umum*.
- H. B Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sebelas Maret University, Press Surakarta Indonesia, 2002.
- Hafied Cangara, Edisi Revisi, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada Jakarta, 2007.
- Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, Bandung 2010.
- Littlejohn W. Stephen & Fossal A. Karen, *Teori Komunikasi : Theories of Human Communication*, Penerjemah : Mohammad Yusuf Hamdan, Jakarta : Salemba Humanika cetakan ke-9, 2012.
- Moleong, J.Lexy, Prof.Dr.M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006.
- Muhammad Arni, Dr.,*Komunikasi Organisasi*, Penerbit Bumi Aksara, 2004.
- Mulyana Deddy, Prof, Dr.M.A., *Metodolog Penelitian Kualitatif*, Paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, Cetakan ketujuh, 2010.
- Onong Uchjana Effendy, *Komunikasi Teori dan Praktek*, Penerbit : PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007.
- Juklak Kapolri No. Pol : JUKLAP/02/XII/1995 tanggal 29 Desember 1995 tentang *perizinan dan pemberitahuan kegiatan Masyarakat*

Peraturan Kapolri No. 23 tahun 2010 tentang *susunan organisasi dan tata kerja pada tingkat kepolisian resort dan Kepolisian Sektor.*